

UTS ETIKA

Nama: Vicky Darmana

NIM: 03081220038

Jawaban:

1. Perilaku atau behavior biasa terjadi secara spontan, dapat dilakukan oleh hewan, dan biasanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari secara rutin sedangkan, Tindakan biasanya dilakukan secara disengaja, hanya dapat dilakukan oleh manusia, dan melakukan sesuatu dikarenakan ada motif tertentu serta dilakukan dengan adanya keputusan kehendak
Contoh dari perilaku seperti: berjalan, bernafas, dan bersuara.
Contoh dari tindakan seperti: melatih pernafasan, menolong teman yang sedang membutuhkan, dan menjaga lingkungan agar tetap bersih.
2. Dilemma moral merupakan di suatu kondisi kita sulit memilih diantara dua pilihan moral yang mustahil untuk memilih salah satunya namun kita tetap harus memilih salah satu. Hubungan antara dilemma moral, penalaran moral, dan keputusan moral, tentunya ketiga hal ini berhubungan dan disaat kita dilemma moral kita harus menggunakan penalaran moral dan keputusan moral untuk dapat menentukan mana pilihan yang baik dan benar. Disaat kita dilemma moral tentunya kita harus membuat suatu keputusan yang baik dan benar namun sebelum kita melakukan suatu keputusan moral tentunya kita harus memikirkan manakah hal yang sepantasnya untuk dilakukan dan tidak. Maka dari itu kita harus menggunakan penalaran moral untuk membuat suatu keputusan moral. Dengan ini kita akan terlepas dari yang namanya dilemma moral.
3. a. Dalam kasus ini terdapat dilemma moral. Dilemma moral dalam kasus diatas adalah:
 1. Banyak korban yang tidak diotopsi dikarenakan permintaan keluarganya sendiri sedangkan seharusnya korban tersebut diotopsi agar dapat mengetahui sebab kematian dari si korban. Jika tidak diotopsi ada kemungkinan lainnya si korban mati karena dibunuh orang lain. Dilemma moral ini pada cerita ini adalah antara mau melakukan otopsi atau tidak. Jika melakukan otopsi akan ditemukan sebab kematian dari si korban dengan bukti yang jelas dan dapat mencegah hal tersebut terjadi lagi, namun disisi lain pihak keluarga si korban tidak setuju korban dilakukan otopsi karena menjaga privasi korban dan keluarganya, jika korban tidak diotopsi dapat dibayangkan bahwa kematian dari korban tidak valid/tidak memiliki kejelasan.
 2. Kampus menutup informasi terkait adanya hal bunuh diri yang terjadi di kampus mereka. Jika kampus memberikan informasi dan mengumbar kejadian tersebut akan merusak reputasi keluarga, korban, dan kampus. Namun jika kampus tersebut menutupi hal tersebut maka kemungkinan kejadian tersebut akan terjadi lagi dan tidak adanya nilai moral dan etika dalam kampus itu dikarenakan tidak transparan terhadap masyarakat.

b. Keputusan moral yang seharusnya dilakukan si korban agar tidak bunuh diri adalah melakukan keputusan moral tersebut dengan akal budi yang sehat. Dengan ini mungkin si korban tidak akan bunuh diri, namun mereka akan mencari alternatif untuk keluar dari masalah yang ada pada si korban tanpa harus merenggut nyawa mereka sendiri.

4. Dari pelajaran ETIKA materi 1-7 saya lebih bisa keluar dari yang namanya dilemma moral. Di dalam etika diajarkan etika dalam masyarakat, keluarga dll, mana hal yang baik dan mana hal yang buruk, norma-norma, cara mengambil keputusan sesuai dengan norma, dan penalaran moral. Di lingkungan kampus, keluarga, dan masyarakat tentunya saya sangatlah sering dihadapi yang namanya dilemma moral. Terutama di lingkungan kampus, dalam keorganisasian di lingkungan kampus tentunya saya sering dihadapi yang namanya dilemma moral dikarenakan saya harus mengambil keputusan untuk kebaikan anggota, organisasi, dan program kerja yang sedang dilaksanakan. Dengan pelajaran etika ini saya dapat lebih menghindari yang namanya dilemma moral dan dapat berpikiran lebih terbuka sesuai dengan norma-norma yang ada. Dengan pelajaran etika ini saya dapat memberikan keputusan yang terbaik untuk organisasi. Di lingkungan keluarga dari pelajaran etika saya dapat lebih memberikan contoh yang baik terhadap adik saya dan kakak saya. Dengan ini juga saya dapat lebih menghormati dan menghargai kedua orang tua saya dan tidak melakukan hal-hal yang merugikan keluarga saya. Di lingkungan masyarakat saya dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dari norma-norma dan nilai-nilai yang telah diajarkan di etika. Saya dapat lebih berbaur dengan banyak orang dan menyebar hal-hal positif dari nilai-nilai moral yang telah diajarkan.